

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui serta menganalisis pembagian harta warisan pada masyarakat Kelurahan Jembatan Mas Kabupaten Batanghari. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis masalah yang timbul serta penyelesaian pembagian waris di Kelurahan Jembatan Mas Kabupaten Batanghari. Rumusan Masalah yang diangkat yaitu 1) Bagaimana pembagian harta warisan pada masyarakat Kelurahan Jembatan Mas Kabupaten Batanghari?. 2) Apa masalah yang timbul dan upaya penyelesaian pembagian waris di Kelurahan Jembatan Mas Kabupaten Batanghari?. Tipe penelitian yang dipakai adalah yuridis empiris yaitu mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Masyarakat Adat Melayu Kelurahan Jembatan Mas Kabupaten Batanghari dalam menyelesaikan pembagian waris harta warisan sudah memilih Hukum Islam. Akan tetapi belum sepenuhnya masyarakat disana tunduk pada hukum kewarisan Islam karena mereka masih menjunjung tinggi hukum adat. Banyak masyarakat memilih menggunakan hukum adat ketimbang hukum waris Islam. Dapat diketahui bahwa pembagian waris di Kelurahan Jembatan Mas terbagi menjadi dua cara pembagiannya itu menurut Adat dan Islam, itu berarti secara adat belum terlaksana sepenuhnya karena ada yang membagi waris secara Islam. 2) Masalah yang timbul dalam pembagian waris di Kelurahan Jembatan Mas adalah terdapat ahli waris yang dimana mereka merasa belum mendapatkan hak dengan adil atas pembagian waris tersebut. Ada yang melakukan pembagian waris secara adat tetapi hasil dari pembagian tersebut tidak diterima oleh salah satu ahli waris, lalu beralih dengan pembagian waris secara Islam atau sebaliknya. Masyarakat banyak memilih menggunakan hukum adat, namun sebagian masyarakat menggunakan hukum Islam karena sebagian masyarakat merasakan dengan menggunakan hukum Islam sudah sesuai dengan ketentuan Islam. Sedangkan sebagian masyarakat juga merasakan apabila dilakukan pembagian secara adat tidak sesuai dengan ketentuan dan syariat Islam. Upaya penyelesaian pembagian warisan telah dilaksanakan secara bermusyawarah di keluarga masing-masing sampai bertemu kata mufakat.

Kata Kunci: Adat, Masyarakat Jembatan Mas, Pembagian, Waris.

ABSTRACT

This research aims to 1) To find out and analyze the distribution of inheritance among the people of Jembatan Mas Village, Batanghari Regency. 2) To find out and analyze problems that arise and resolve the distribution of inheritance in the Jembatan Mas Village, Batanghari Regency. The formulation of the problem raised is 1) How is inheritance distributed among the people of Jembatan Mas Village, Batanghari Regency? 2) What are the problems that arise and efforts to resolve the distribution of inheritance in Jembatan Mas Village, Batanghari Regency? The type of research used is empirical juridical, namely collecting data by observing and interviewing sources directly. The results of the research show that 1) The Malay Indigenous Community of Jembatan Mas Village, Batanghari Regency, in completing the division of inheritance, the distribution of inheritance in the community of Jembatan Mas Village, Batanghari Regency has chosen Islamic Law. However, the people there are not yet fully subject to Islamic inheritance law because they still uphold customary law. Many people choose to use customary law rather than Islamic inheritance law. It can be seen that the distribution of inheritance in the Jembatan Mas Subdistrict is divided into two ways of distribution, namely according to custom and Islam, which means that according to custom, it has not been fully implemented because there are those who divide inheritance according to Islam. 2) The problem that arises in the distribution of inheritance in the Jembatan Mas Subdistrict is that there are heirs who feel that they have not received fair rights regarding the distribution of the inheritance. There are those who carry out the distribution of inheritance according to custom but the results of the distribution are not accepted by one of the heirs, so they switch to Islamic distribution of inheritance or vice versa. Many people choose to use customary law, but some people use Islamic law because some people feel that using Islamic law is in accordance with Islamic provisions. Meanwhile, some people also feel that if the customary distribution is carried out it is not in accordance with Islamic provisions and sharia. Efforts to resolve the division of inheritance have been carried out by deliberation within each family until consensus is reached.

Keywords: Custom, Jembatan Mas Community, Division, Inheritance.